

Serap Aspirasi dalam Penyusunan RUU PPRT



FOTO: MUNCHEN/ASP

Ketua Baleg DPR RI Bob Hasan dalam RDPU antara Baleg DPR RI dan Presiden Executive Committee Partai Buruh, di Gedung Nusantara I, DPR RI, Jakarta, Kamis (17/7/2025).

Ketua Badan Legislasi (Baleg) DPR RI Bob Hasan menegaskan komitmen lembaganya untuk menyerap aspirasi masyarakat secara menyeluruh dalam penyusunan Rancangan Undang-Undang tentang Perlindungan Pekerja Rumah Tangga (RUU PPRT).

“Law is feel. Ini yang ingin dituangkan dan diakomodasikan ke dalam materi muatan. Kita perlu melakukan penyerapan satu per satu. Kita perlu membangun kerangka,” ujar Bob dalam Rapat Dengar Pendapat Umum (RDPU) antara Baleg DPR RI dan Presiden Komite Eksekutif Partai Buruh, di Gedung Nusantara I, DPR RI, Jakarta, Kamis (17/7).

Meski begitu, ia mengakui



adanya dilema yang kerap dihadapi Baleg dalam proses legislasi. Ketika rancangan undang-undang disusun dengan cepat, publik menilai prosesnya tergesa-gesa dan tertutup. Namun, ketika Baleg membuka ruang partisipasi

dan mengakomodasi berbagai pandangan, tak jarang justru dianggap lambat.

“Ini dilema yang sedang kami hadapi. Tapi kami tidak akan kendor, dan tidak akan mundur,” tegasnya.

Bob menambahkan, saat ini Baleg tengah aktif menyerap aspirasi dari berbagai kampus di Indonesia. Langkah ini dilakukan untuk menjangkau sivitas akademika dan memastikan bahwa seluruh pemikiran dan masukan dari berbagai elemen masyarakat benar-benar tertampung dalam penyusunan RUU PPRT.

Dalam forum tersebut, ia juga menginformasikan bahwa Naskah Akademik (NA) RUU PPRT tengah diperbarui. Oleh sebab itu, setiap masukan menjadi catatan penting bagi Baleg. **hal/aha**

Scan QR
untuk berita
selengkapnya

